

STRATEGI INOVASI DAN KEBERLANJUTAN BISNIS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN DALAM WIRAUSAHA MUDA DI KALANGAN GEN Z

Rini Mutiarani^{1*}, Rival Aldiano², Selma Putri Harnika³, Muhammad Fariz Rizki⁴, Giantoro Pamungkas⁵, Indra Sulistiana⁶
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pamulang
*E-mail: Rinimutiarani06@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang dengan mengusung tema “Strategi Inovasi dan Keberlanjutan Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan dalam Wirausaha Muda di Kalangan Gen Z”. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 April 2025 di SMKN 8 Kota Serang, dengan sasaran siswa/i kelas XI dan XII jurusan Bisnis dan Manajemen. Tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman terkait pentingnya inovasi dan keberlanjutan dalam usaha, serta edukasi manajemen keuangan dasar bagi wirausaha pemula. Metode kegiatan dilakukan melalui pemaparan materi interaktif, sesi diskusi, ice breaking, dan evaluasi akhir. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi serta peningkatan pemahaman terkait strategi bisnis berkelanjutan dan pengelolaan keuangan yang baik.

Topik yang dibahas meliputi pengembangan ide bisnis kreatif, adaptasi terhadap tren pasar digital, praktik kewirausahaan berkelanjutan, serta pengelolaan keuangan sederhana bagi pelaku usaha pemula. Para peserta juga dilibatkan dalam simulasi dan studi kasus untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan, berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini mendapat respons positif dari peserta yang terlihat dari keterlibatan aktif selama sesi berlangsung dan peningkatan pemahaman terhadap strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan dan efisiensi finansial. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi fondasi awal dalam menumbuhkan semangat wirausaha yang inovatif, adaptif, dan bertanggung jawab di kalangan generasi muda.

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) was held by students of Universitas Pamulang with the theme "Innovation Strategies and Business Sustainability to Improve Financial Performance among Gen Z Entrepreneurs." The activity was carried out on April 25, 2025, at SMKN 8 Kota Serang, targeting 11th and 12th-grade students of the Business and Management department. The aim was to provide understanding on the importance of innovation and sustainability in business, along with basic financial management education for beginner entrepreneurs. The method used was interactive presentations, group discussions, ice breaking, and post-activity evaluations. The results showed high enthusiasm and an increase in students' understanding of sustainable business strategies and effective financial management. The primary objective of this program was to provide participants with insight into the importance of innovation in business development, while also introducing key concepts of sustainability and basic financial management for aspiring entrepreneurs. The activities were delivered through an interactive approach, including presentations, open discussions, ice-breaking games, and final evaluations in the form of quizzes and reflective sessions.

The material covered a range of topics such as creative business idea development, adapting to digital market trends, sustainable entrepreneurship practices, and simple financial planning techniques for beginners. Participants were also engaged in simulations and case studies to enhance their understanding of the subject matter, the evaluation results showed a positive response from the students, indicated by their active participation and improved understanding of sustainable business strategies and sound financial practices. This activity is expected to serve as a

foundational step in fostering an innovative, adaptive, and financially responsible entrepreneurial mindset among the younger generation.

PENDAHULUAN

Generasi Z merupakan generasi muda yang lahir dan tumbuh di era digital. Meskipun mereka akrab dengan teknologi, tidak semua memiliki pengetahuan yang memadai mengenai bagaimana mengembangkan usaha yang inovatif dan berkelanjutan. Berdasarkan observasi, siswa di SMKN 8 Kota Serang memiliki minat terhadap kewirausahaan, namun belum terfasilitasi dengan materi dan pelatihan yang mendalam terkait inovasi dan manajemen keuangan dalam bisnis. PKM ini hadir sebagai solusi untuk memberikan pembekalan tersebut.

Persaingan dalam dunia bisnis di era globalisasi menjadi semakin ketat akibat kemajuan teknologi dan proses digitalisasi yang berkembang dengan sangat cepat. Transformasi ini telah mengubah struktur ekonomi secara signifikan, sehingga para pelaku bisnis dituntut untuk terus berinovasi dan beradaptasi agar dapat tetap bersaing di pasar. Menurut Kotler dan Keller (2019), inovasi memegang peran penting dalam menghadapi persaingan di tingkat global. Mereka juga menekankan pentingnya strategi pemasaran yang luwes serta mampu mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen. ini, literasi keuangan menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai sejak dini.

Wirausaha menjadi tren yang menarik bagi generasi Z, dengan banyak dari mereka memiliki preferensi untuk memulai bisnis sendiri atau bekerja secara kontrak. Hal ini dapat membantu mereka mengelola bisnis mereka dari segala aspek, terutama dalam situasi ekonomi yang terus berkembang, terutama dalam hal teknologi informasi. (Hadiyati, 2011). Generasi muda yang terjun dalam dunia bisnis saat ini didominasi oleh generasi Z, yang sangat akrab dengan teknologi informasi dan menjadikannya bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kedekatan mereka dengan teknologi disebabkan oleh paparan sejak usia dini. Generasi ini juga dikenal memiliki kemampuan multitasking yang tinggi, seperti mampu menggunakan media sosial di ponsel, berselancar di internet melalui laptop atau komputer, sambil mendengarkan musik secara bersamaan. Berdasarkan survei Transamerica, kondisi keuangan generasi Z cenderung belum stabil karena berbagai alasan (Wahyuni et al., 2023). Meskipun demikian, mereka menunjukkan perencanaan keuangan jangka panjang yang baik, termasuk untuk masa pensiun. Bahkan, sebagian besar generasi Z sudah mulai menabung sejak usia muda. Tingkat kesadaran mereka terhadap pentingnya merencanakan masa pensiun tergolong lebih tinggi dibandingkan generasi-generasi sebelumnya (Warsono, 2010).



Gambar 1 . Sosialisasi saat pkm berlangsung bersama siswa/i SMK Negeri 8 Kota Serang

Upaya untuk meningkatkan motivasi berwirausaha dapat diwujudkan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai kepada Generasi Z tentang cara memasarkan usaha (Suryadi & Elmiani, 2023). Salah satu keterampilan yang sangat diperlukan dalam hal ini adalah kemampuan memasarkan produk dengan cara yang tepat dan efektif. Media sosial telah menjadi platform yang sangat populer di kalangan pelaku usaha Gen-Z untuk mempromosikan produk (Nugroho & Suryadi, 2023), sehingga kemampuan untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran menjadi sangat penting untuk dikembangkan, di antara keterampilan yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan pemasaran melalui media sosial adalah keterampilan dalam membuat konten teks yang menarik (copywriting) dan kemampuan dalam mengambil serta mengedit foto produk yang berkualitas. Keterampilan-keterampilan ini secara langsung dapat mempengaruhi kinerja pemasaran bisnis melalui media sosial, menjadikan produk lebih menarik dan meningkatkan peluang untuk mencapai pasar yang lebih luas.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran aktif, partisipatif, dan kontekstual. Pendekatan ini dipilih agar peserta, khususnya siswa-siswi SMK Negeri 8 Kota Serang, tidak hanya memahami konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan realitas dan tantangan dunia usaha di masa kini. Materi yang disampaikan dirancang untuk menumbuhkan pola pikir inovatif dan berkelanjutan, sekaligus membekali peserta dengan kemampuan dasar dalam mengelola keuangan usaha. Adapun metode pelaksanaan kegiatan mencakup:

1. Metode Ceramah Interaktif

Metode ceramah interaktif digunakan untuk menyampaikan materi utama mengenai strategi inovasi, prinsip keberlanjutan dalam bisnis, serta dasar-dasar manajemen keuangan bagi pelaku usaha pemula. Penyampaian materi dilakukan secara dialogis dan komunikatif, tidak sekadar satu arah. Pemateri

memberikan kesempatan luas kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, menanggapi pernyataan, maupun berbagi pendapat terkait pengalaman atau pengetahuan mereka. Strategi ini bertujuan agar peserta lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan gagasan.

2. Metode Diskusi Kelompok

Untuk memperkuat pemahaman dan kemampuan berpikir kritis, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil. Masing-masing kelompok diberikan studi kasus nyata atau skenario permasalahan terkait wirausaha dan pengelolaan keuangan. Dalam kelompok, siswa diminta untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab, dan merumuskan solusi. Diskusi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan analisis dan penyelesaian masalah, tetapi juga melatih kerja sama tim dan komunikasi interpersonal. Hasil diskusi kelompok dipresentasikan secara terbuka sebagai bagian dari proses pembelajaran bersama dan tukar pikiran.

3. Metode Simulasi dan Studi Kasus

Dalam metode ini, peserta diajak untuk melakukan simulasi penyusunan rencana bisnis sederhana. Mereka diminta untuk membuat ide usaha, menentukan strategi pemasaran, memperkirakan kebutuhan modal, serta menyusun pencatatan keuangan awal (seperti arus kas masuk dan keluar). Selain itu, beberapa studi kasus dari dunia nyata juga disajikan untuk dianalisis bersama. Pendekatan ini bertujuan agar peserta mampu memahami proses perencanaan dan pengelolaan bisnis secara praktis, sekaligus mempersiapkan mereka jika suatu saat ingin memulai usaha sendiri. Simulasi ini juga memberikan pengalaman langsung tentang pentingnya keterampilan kewirausahaan dan literasi keuangan sejak dulu.

4. Metode Ice Breaking dan Kuis Interaktif

Agar suasana kegiatan tetap kondusif, segar, dan menyenangkan, dilakukan beberapa sesi ice breaking di sela-sela penyampaian materi. Kegiatan ini meliputi permainan ringan yang bertujuan membangkitkan semangat, mempererat interaksi antar peserta, dan mencegah kejemuhan. Selain itu, kuis interaktif juga dilaksanakan dengan format menarik seperti permainan tebak kata atau kuis cepat tanggap terkait materi yang telah dipaparkan. Kuis ini tidak hanya menjadi sarana evaluasi pemahaman secara informal, tetapi juga menjadi alat penguatan materi secara menyenangkan.

5. Evaluasi Partisipatif dan Reflektif

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan sesi evaluasi secara partisipatif yang melibatkan umpan balik dari peserta. Evaluasi ini dilakukan melalui tanya jawab terbuka, penyampaian kesan dan pesan oleh peserta, serta refleksi singkat mengenai materi yang mereka peroleh dan hal-hal yang paling berkesan. Selain itu, panitia juga melakukan observasi terhadap keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung untuk mengukur efektivitas pendekatan yang digunakan. Metode evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang dampak kegiatan serta menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan program PKM di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMKN 8 Kota Serang, khususnya jurusan Bisnis dan Manajemen, terhadap pentingnya strategi inovasi, keberlanjutan bisnis, dan pengelolaan keuangan dalam membangun wirausaha yang berkelanjutan. Siswa diajak untuk terlibat aktif dalam setiap sesi. Kegiatan dilengkapi dengan kuis interaktif dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan pelajar sebagai calon wirausaha muda. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi dalam sesi tanya jawab, di mana siswa banyak menanyakan hal-hal seputar pengembangan ide bisnis, pengelolaan modal, dan strategi pemasaran digital.



Gambar 2. Pemaparan materi disampaikan oleh tim PKM



Gambar 3. Umpaman balik oleh siswa/i SMK NEGERI 8 KOTA SERANG

Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tetapi juga pengalaman praktis dalam menyusun perencanaan usaha dan melakukan simulasi pencatatan keuangan dasar. Penggunaan contoh nyata dan pendekatan yang aplikatif terbukti efektif dalam menanamkan pemahaman yang mendalam kepada peserta. Hasil dari evaluasi singkat yang dilakukan di akhir kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap pentingnya inovasi dan keberlanjutan dalam bisnis. Sebagian besar siswa menyatakan lebih percaya diri untuk memulai usaha, dan memahami bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan oleh produk yang dijual, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola keuangan dan membangun merek secara konsisten, Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memberikan kontribusi positif dalam membentuk pola pikir wirausaha yang berorientasi pada keberlanjutan dan kemandirian finansial di kalangan pelajar. Diharapkan siswa mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam rencana usaha mereka di masa depan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam tingkat pemahaman siswa mengenai konsep keuangan. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha mereka. Selain itu, banyak siswa yang mulai menerapkan keterampilan yang mereka pelajari dalam proyek kewirausahaan yang mereka jalani, baik secara individu maupun kelompok.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang di SMK NEGERI 8 Kota Serang membawa dampak positif yang signifikan dalam hal peningkatan wawasan dan kesiapan

siswa, khususnya dari jurusan Bisnis dan Manajemen, dalam menghadapi tantangan dunia kewirausahaan. Dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif, kegiatan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara teori kewirausahaan dan praktik nyata, terutama dalam hal strategi inovasi, keberlanjutan usaha, dan manajemen keuangan dasar, selama pelaksanaan kegiatan, para siswa terlibat dalam berbagai sesi yang dirancang untuk membangkitkan minat dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep bisnis yang relevan dengan perkembangan zaman, khususnya di era digital yang sangat dekat dengan kehidupan generasi Z. Pendekatan ini mencakup seperti diskusi kelompok, simulasi perencanaan usaha, serta ice breaking dan kuis interaktif tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan juga memperkuat daya serap peserta terhadap materi yang disampaikan.

Evaluasi yang dilakukan di akhir kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka mengenai pentingnya inovasi dalam mengembangkan produk atau jasa, serta bagaimana keberlanjutan bisnis dapat diwujudkan melalui perencanaan yang sangat matang dan pengelolaan keuangan yang baik. Banyak siswa yang menyatakan bahwa tumbuhnya rasa percaya diri untuk mulai merancang usaha mereka sendiri, serta munculnya kesadaran bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya bergantung pada kualitas produk, tetapi juga pada kemampuan mengelola keuangan secara efektif dan membangun citra usaha secara konsisten. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan nilai kontribusi yang bermakna dalam membentuk pola pikir kewirausahaan yang modern dan berorientasi pada keberlanjutan wirausaha. Penanaman nilai-nilai inovasi dan kemandirian finansial di kalangan pelajar sejak dini menjadi langkah awal yang penting dalam mempersiapkan generasi muda yang adaptif, kreatif, dan siap bersaing dalam dunia usaha.

Harapan kedepannya, apa yang telah diperoleh oleh siswa dalam kegiatan ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam skala kecil maupun besar, mereka harus benar-benar terjun sebagai pelaku usaha di masa depan.

SARAN

Saran untuk pengabdian masyarakat dalam melakukan “Strategi Inovasi dan Keberlanjutan Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Dalam Wirausaha Muda Dikalangan Gen Z” yang mendukung keberlanjutan dan efektivitas kegiatan serupa di masa yang akan datang, disarankan agar program pelatihan kewirausahaan ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan secara satu arah, melainkan dikembangkan menjadi suatu proses pembelajaran berkelanjutan yang memungkinkan peserta memperoleh pendampingan dan bimbingan jangka panjang. Siswa perlu difasilitasi ruang konsultasi atau mentoring agar mereka dapat mendalami kembali materi yang telah diberikan serta mendiskusikan ide-ide bisnis mereka secara lebih mendalam. Di samping itu, konten pelatihan hendaknya diperbarui dan disesuaikan dengan dinamika dunia usaha masa kini, seperti pengenalan strategi digital marketing, penggunaan platform e-commerce, serta pemanfaatan teknologi finansial sederhana yang relevan bagi pengusaha pemula. Akan lebih optimal jika kegiatan ini melibatkan langsung praktisi usaha atau wirausahawan muda yang telah sukses, sehingga peserta tidak hanya memperoleh wawasan teoritis, tetapi juga dapat melihat realita

di lapangan dan termotivasi dari pengalaman nyata. Perlu juga dipikirkan untuk memperluas cakupan kegiatan ke sekolah-sekolah lain dengan latar belakang serupa, agar dampaknya terasa lebih luas dan merata. Evaluasi terhadap hasil kegiatan juga sebaiknya tidak dilakukan hanya sesaat setelah pelatihan, namun diberi ruang untuk evaluasi lanjutan beberapa bulan setelahnya guna melihat sejauh mana peserta mampu menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh dalam konteks kehidupan maupun dalam rencana usaha yang sedang mereka bangun. Dengan pendekatan yang lebih menyeluruh dan adaptif terhadap perkembangan zaman, kegiatan seperti ini berpotensi besar menjadi fondasi yang kokoh dalam membentuk generasi muda yang inovatif, tangguh, dan mandiri secara finansial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana dengan lancar dan penuh antusiasme dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, serta terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini dari awal hingga akhir. Ucapan terima kasih pertama dan utama kami sampaikan kepada pihak SMK Negeri 8 Kota Serang, yang telah berkenan menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Terima kasih atas kerja samanya dalam memberikan kesempatan kepada kami untuk berbagi ilmu, pengalaman, dan semangat kewirausahaan kepada para siswa dan siswi kelas XI dan XII jurusan Bisnis dan Manajemen. Semoga materi yang telah kami sampaikan, khususnya mengenai strategi inovasi dan keberlanjutan dalam membangun usaha, dapat memberikan inspirasi serta menjadi bekal yang berguna di masa depan bagi para peserta yang mengikuti kegiatan ini.

Kami juga menyampaikan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Giantor Pamungkas, S.E., M.M. dan Bapak Indra Sulistiana, S.E., M.M., M.Ak., selaku dosen pembimbing Pengabdian kepada Masyarakat. Terima kasih atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang telah diberikan kepada kami sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Kehadiran dan dukungan Bapak berdua sangat berarti bagi kelancaran kegiatan ini, serta menjadi semangat tambahan bagi kami untuk terus belajar dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Tak lupa pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa yang telah terlibat aktif dan memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan kegiatan ini. Baik dalam bentuk ide, tenaga, koordinasi teknis, maupun kebersamaan yang telah terjalin selama proses persiapan hingga hari pelaksanaan. Semangat kebersamaan dan kerja sama tim menjadi faktor penting dalam suksesnya kegiatan ini. Akhir kata, semoga segala bentuk upaya, kerja keras, dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan serta memberikan manfaat yang luas, baik bagi peserta kegiatan maupun bagi semua pihak yang terlibat. Semoga kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk kepedulian dan peran nyata mahasiswa dalam mendukung kemajuan masyarakat melalui pendidikan dan penguatan kompetensi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Hadiyati, E., (2011). *Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 13(1), 8–16.

- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Owner, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>*
- Warsono, W. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. Jurnal Salam, 13(2), 137–151.*
- Nugroho, D. A., & Suryadi, N. (2023). Dasar-Dasar Digital Marketing: Teknologi, Media Sosial, dan Strategi. Universitas Brawijaya Press*
- Suryadi, N., & Elmiani, H. I. (n.d.). Social Entrepreneurship As Agent Of Change. Thriving in a Disruptive World: How Entrepreneurs and Managers Learn for a Brighter Future, 172.*